

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Sistem Kepemimpinan Tradisional Berdasarkan *Tritangtu di Buana* di Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan yang penulis hadapi. Namun, berkat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Wulan Sondarika, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sudarto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Alm. Bapak Agus Budiman, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Cinta Pertamaku, Bapak Eco Carso. Terima kasih atas segala kasih sayang, kerja keras, dan pengorbananmu yang tak pernah berhenti sejak aku kecil hingga kini. Engkau adalah sosok yang dengan penuh kesabaran membesarkan, mendidik, serta menghantarkan aku menuju gerbang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap langkahku hingga titik ini adalah hasil dari doa-doa tulusmu, kerja kerasmu, dan cinta tanpa batas yang engkau berikan.
5. Perempuan tercantikku, Ibu Juhanah. Terima kasih telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengan sepenuh hati, dari setiap doa yang engkau panjatkan, pelukan, hingga tetesan air matamu, aku belajar arti

ketulusan yang sesungguhnya. Tanpamu, aku bukanlah siapa-siapa. Engkaulah sumber kekuatanku, penopang dalam setiap langkah, dan cahaya yang selalu menerangi jalan hidupku. Perjuangan dan kasih sayangmu yang tak terhitung nilainya menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang sampai titik ini. Ibu, aku tahu tidak ada kata atau karya apapun yang mampu membalas semua pengorbananmu.

6. Kakak perempuan tercinta, Kakak Anis Ernawati, S.A.B. Yang tidak hanya menjadi seorang kakak, tetapi juga panutan dan sosok yang memiliki peran besar dalam membentuk penulis menjadi pribadi seperti saat ini. Terima kasih karena telah mengajarkan bahwa seorang perempuan harus berani bermimpi, mandiri, kuat menghadapi setiap tantangan. Kepada Adik tercinta, terima kasih telah menjadi salah satu alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang menjadi pribadi yang lebih baik. Kehadiranmu selalu mengingatkan penulis bahwa setiap langkah dan pencapaian hari ini bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga agar dapat menjadi teladan yang baik.
7. Kakak laki-laki tercinta, Ade Setia Budi dan kakak ipar tercinta, Iyus Siti Yusroh, yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Sahabat perjuangan perkuliahan, Rahma Diva Januar Dini dan Rina Sulistiani, perjumpaan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan sekadar teman, melainkan sahabat yang selalu hadir di setiap fase perjalanan hidup penulis. Terima kasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa lebih ringan. Kehadiran kalian bukan hanya mengisi hari-hari selama perkuliahan, tetapi juga meninggalkan jejak hangat yang akan selalu penulis ingat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.

9. Sahabatku tercinta, Refi Adelia Dewi, Terima kasih telah menjadi salah satu orang yang selalu hadir dalam perjalanan panjang ini, sejak masa SMA hingga sampai pada titik ini. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, dukungan, dan semangat yang telah kita lalui bersama. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi ketika semuanya terasa berat, menjadi pendengar di saat penulis membutuhkan seseorang untuk bercerita, dan tetap memberikan semangat ketika penulis mulai meragukan diri sendiri. Semoga persahabatan yang telah terjalin sejak SMA ini tidak berhenti hanya karena kita telah sampai pada tahap kehidupan yang berbeda. Semoga kita selalu menemukan alasan untuk saling menyapa, saling mendukung, dan tetap menjadi sahabat yang tumbuh bersama, meskipun waktu dan keadaan terus berubah. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita perjalanan hidup penulis yang tidak akan pernah terlupakan.
10. Sahabat kecilku, Risma Adelia Sri Yulyani, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku sejak kecil hingga saat ini. Terima kasih untuk setiap tawa, cerita, dan kebersamaan yang telah kita lewati. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meskipun waktu dan kehidupan terus membawa kita ke arah yang berbeda. Terima kasih telah menjadi salah satu bagian indah dalam perjalanan hidupku.
11. Sahabatku, Risti Octaviawanti, Terima kasih telah hadir dalam setiap cerita, menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta selalu memberikan semangat di saat-saat sulit. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, di mana pun langkah kita nantinya.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sejarah tingkat IV yang telah berbagi pengetahuan, serta memberikan motivasi selama proses skripsi ini berlangsung.
13. Semua pihak lain yang turut berperan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu saya sampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya.
14. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit Feni Febriani Terima kasih telah bekerja keras dan

bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Dan ribuan terimakasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian sejarah sosial dan sistem kepemimpinan tradisional masyarakat adat.

Ciamis, Juli 2026

Penulis